

## ***Islamic Parenting* Pada Ibu Dalam Sinergitas Mendidik Anak di Era Digitalisasi**

**Bahrain Pasha Irawan<sup>1\*</sup>, Lanang Seta Rejendra Hadiputra<sup>2</sup>, FeraFatihhasari<sup>3</sup>, Wahyu Dila W.M<sup>4</sup>, Nuvita Fajarwati<sup>5</sup>, Marshella Oktabrina Saputri<sup>6</sup>, Muhammad Nabil Karim<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

<sup>2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

<sup>4,5,6,7</sup>Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

\* E-mail Korespondensi: bahrain@unissula.ac.id

### **Information Article**

*History Article*

*Submission: 30-11-2024*

*Revision: 30-11-2024*

*Published: 30-30-2024*

***DOI Article:***

***10.24905/abdifest.v1i1.6***

### **A B S T R A K**

Penelitian pada pengabdian ini menekankan pada efektivitas pola parenting orangtua pada anak di era digitalisasi dalam program pelatihan materi *Islamic Parenting* sebagai bentuk peningkatan pengetahuan seorang ibu untuk menurunkan perilaku negatif yang muncul akibat maraknya digitalisasi pada anak. Pada perkembangan teknologi dan informasi yang kompleks memberikan peran seorang ibu sebagai peran terdekat anak menjadi krusial. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman Ibu di Desa Rejosari untuk mengimplementasikan praktik *Islamic Parenting* untuk menghadapi seorang anak di era digitalisasi. Pemahaman *Islamic Parenting* diberikan dalam bentuk penerapan nilai moral islam, membangun komunikasi yang baik antara ibu dan anak, dan metode pengawasan yang efektif pada konten digital yang diakses oleh anak. *Islamic Parenting* ini ditujukan untuk memberikan kontribusi penuh dalam memadukan parenting seorang ibu dengan memadukan nilai-nilai Islam pada anak di desa Rejosari. Pelatihan *Islamic Parenting* dilakukan untuk mengingatkan begitu pentingnya perilaku orang tua sebagai fondasi utama anak dalam sikap dan perilaku terhadap lingkungannya terutama di era digitalisasi ini. Hasil dari pengabdian ini yaitu memberikan penguatan pada ibu Desa Rejosari dalam efektivitas penggunaan media sosial yang digunakan anak di era digitalisasi seperti halnya mengecek beberapa konten yang sesuai umur, mengontrol penggunaan media sosial, dan menyalak komunikasi yang baik antara ibu dan Acknowledgment anak..

**Kata Kunci:** *Islamic Parenting*, Digitalisasi, Desa Rejosari

### **Acknowledgment**

### **A B S T R A C T**

---

*Research on this service emphasizes the effectiveness of parents' parenting patterns for children in the era of digitalization in the Islamic Parenting material training program as a form of increasing a mother's knowledge to reduce negative behavior that arises as a result of widespread digitalization in children. In the complex development of technology and information, the role of a mother as the child's closest role becomes crucial. This research aims to provide understanding for mothers in Rejosari Village to implement Islamic Parenting practices to deal with a child in the era of digitalization. Understanding of Islamic Parenting is provided in the form of applying Islamic moral values, building good communication between mother and child, and effective monitoring methods for digital content accessed by children. Islamic Parenting is intended to provide a full contribution in combining a mother's parenting by combining Islamic values with children in Rejosari village. The result of this service is to provide reinforcement to the mothers of Rejosari Village in the effectiveness of children's use of social media in the era of digitalization, such as checking age-appropriate content, controlling social media use, and maintaining good communication between mothers and children.*

**Key word:** *Islamic Parenting, Digitalization, Rejosari Village*

---

© 2024 Published by *abdifest*. Selection and/or peer-review under responsibility of *abdifest*

## **PENDAHULUAN**

Era digitalisasi merupakan era yang ditandai melalui perkembangan teknologi dan informasi yang meluas tanpa batas. Generasi yang tumbuh dari digitalisasi disebut dengan generasi Z (digital native). Pertumbuhan teknologi dan informasi membuat perhatian orang tua menjadi salah satu hal yang penting dalam memberikan perlindungan serta perhatian yang cukup pada anak sebagai bentuk pondasi dalam membentuk kepribadian anak. Anak merupakan anugerah yang diberikan kepada orang tua. Kepribadian anak didasarkan oleh bagaimana pondasi orangtua sebaagai peran terdekat mereka. Orang tua merupakan Pendidikan utama anak dan mempengaruhi bagaimana anak bersikap ketika ia dewasa. Dengan hal tersebut, orang tua memiliki tanggung jawab secara langsung sebagai bagaimana sikap anak pada lingkungannya.

Pengasuhan orang tua khususnya di daerah pedesaan yang masih cenderung mengangakat nilai-nilai tradisional mengakibatkan banyaknya orang dewasa yang belum mampu menyesuaikan diri di era digitalisasi ini. Sehingga, penelitian ini memberikan tujuan dalam

mempermudah orang tua di Desa Rejosari, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak untuk menghadapi tantangan digitalisasi pada anak berdasarkan nilai-nilai Islam.

Di era digitalisasi menyebabkan penurunan moral yang diakibatkan banyaknya konten dan perilaku dewasa yang dipertontonkan anak dibawah umur. Kurangnya peranan orang tua dalam pertumbuhan seorang anak mengakibatkan banyak perilaku menyimpang salah satunya implikasi dari konten negatif yang tersebar di jejaring internet. Faktor utama penyebab krisis moral pada anak di era digitalisasi dilihat dari kurangnya pemahaman anak-anak sehingga mengakibatkan penyimpangan media massa yang dapat merusak perilaku pada masa pertumbuhan. Hal ini memungkinkan adanya pengaruh negatif bagi perkembangan jiwa karena pengaruh media internet yang menyebar secara cepat.

*Islamic Parenting* merupakan cara seorang orangtua mengasuh anak dalam nilai-nilai Islam untuk memberikan perkembangan pertumbuhan yang baik. Parenting ini didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist sebagai bentuk pengasuhan yang baik dalam dunia dan akhirat. *Islamic Parenting* merupakan pola asuh berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam, Al-Qur'an, dan As-sunnah (Syifa'a dan Munawaroh, 2015).

Pola asuh yang digunakan pada *Islamic Parenting* memiliki relevansi dalam pengasuhan anak di era digitalisasi salah satunya dalam perlakuan verbal dan nonverbal. "Didiklah anak-anakmu, sebab mereka dilahirkan untuk hidup dalam suatu zaman yang berbeeda dengan zamanmu" (H.R Bukhari Muslim). Hal tersebut memberikan penjelasan bahwa orang tua harus mampu menyesuaikan diri di era digitalisasi ini berdasarkan nilai-nilai Islam dalam berbagai perlakuan anak dari fisik hingga emosional pada anak.

Berdasarkan pandangan *Islamic Parenting*, perkembangan zaman memberikan perubahan dari segala aspek salah satunya pada perubahan perilaku pada anak pada masa pertumbuhan. Pola pengasuhan *Islamic Parenting* yang diberikan kepada Ibu di Desa Rejosari, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak bertujuan untuk memberikan pandangan pola pengasuhan yang harus dibangun sejak dini melalui peran pondasi Orang tua sebagai subjek yang paling dekat dengan anak. Sehingga, penelitian ini akan memberikan penjabarannya bagaimana proses penyuluhan.

## **METODE PENGABDIAN**

### **Strategi dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan *Islamic Parenting***

Strategi yang digunakan dalam melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) dalam melakukan kegiatan penyuluhan *Islamic Parenting* terhadap warga desa rejosari kecamatan karang tengah kabupaten demak, dengan menggunakan beberapa strategi untuk membantu masyarakat supaya dapat memahami apa yang akan disampaikan mengenai *Islamic Parenting*.

Edukasi Memberikan pemahaman mengenai apa itu *Islamic Parenting* dengan menceritakan kisah-kisah dari kehidupan Rasulullah SWA dan tokoh-tokoh islam untuk memberikan contoh tentang penerapan nilai-nilai parenting islam. Dengan penjelasan yang santai supaya para warga tidak berfikir dan merasa bahwa mahasiswa kkn menggurui.

## **HASIL**

### **1. Interaktif**

Memberikan ruang diskusi seperti Tanya jawab, bertukar pikiran dan nilai – nilai parenting dalam islam, terhadap warga rejosari disela – sela memberikan materi parenting islami agar menghidupkan suasana dan juga mencairkan suasana supaya warga tidak merasa bosan ketika mendengarkan materi yang disampaikan. Mendorong warga agar mampu menerapkan konsep – konsep *Islamic Parenting* dalam kehidupan sehari – hari dengan cara yang nyata dan praktis. Memberikan pemahaman mengenai perubahan perilaku positif dalam mendidik anak sesuai dengan ajaran islam, menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis.

### **2. Target**

Target yang Kami tuju dalam kegiatan penyuluhan *Islamic Parenting* ini adalah ibu – ibu. Mengapa? Karena dalam mengasuh anak ibulah yang berperan dalam mengajari anak, bapak juga berperan tetapi ibu lebih berperan penting, misalnya etika anak ingin mengerjakan PR pasti yang dicari ibu bukan bapak. Didesa rejosari ada kegiatan rutin maulid di mus-holla setiap hari kamis malam habis isya'. Karena target kami adalah ibu – ibu jadi kami mengambil kesempatan ini untuk masuk dalam kegiatan rutin mauleed tersebut untuk mengisi dan sharing – sharing santai memberikan materi *Islamic Parenting*.

### **Tahap Pelaksanaan kegiatan penyuluhan *Islamic Parenting***

Tahap pelaksanaan kegiatan *Islamic Parenting* yang digunakan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) dengan melalui beberapa tahapan yaitu seperti perencanaan, Persiapan, pengenalan, penyampaian materi, evaluasi.

### **1. Perencanaan**

Menurut Terry (dalam Riyadi, 2005:3), perencanaan adalah upaya untuk memilih dan menghubungkan fakta – fakta serta membuat asumsi mengenal masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan – kegiatan yang diperhatikan untuk mencapai hal yang diinginkan. Menentukan tujuan dari kegiatan penyuluhan *Islamic Parenting* ini terhadap warga rejosari, menentukan materi dan metode penyuluhan yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan.

### **2. Persiapan,**

Menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan penyuluhan *Islamic Parenting* dengan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu – ibu, menyiapkan alat bantu untuk menayangkan materi seperti laptop, dan proyektor, tempat yang akan digunakan untuk kegiatan tersebut, yaitu di musholla karena target penyuluhan ini ditujukan kepada ibu – ibu pada saat acara mauleh, serta menyediakan sederhana saja snack untuk warga yang mengikuti kegiatan penyuluhan.

### **3. Pengenalan,**

Memperkenalkan tema yang akan disampaikan kepada para ibu – ibu yaitu tentang “strategi parenting berbasis nilai arab : tantangan mendidik anak di era digitalisasi”, memberikan pengertian bahwa tujuan penyuluhan *Islamic Parenting* ini agar para orang tua khususnya ibu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap nilai – nilai abad yang sesuai dengan parenting, agar para orang tua menerapkan ajaran islam dalam mengasuh anak – anaknya dalam kehidupan sehari – hari, memberipengetahuan mengenai bagaimana adab komunikasi dan menjadi pendengar untuk anak – anaknya agar tidak merasa takut jika anak akan bercerita kepada orang tua.

### **4. Penyampaian materi,**

Menyampaikan materi dengan menampilkan ppt yang telah dibuat sehingga diharapkan dapat memudahkan para orang tua untuk memahami materi dari gambar yang sudah disajikan dalam power point tersebut, tidak hanya dengan gambar power point namun juga menjelaskan secara langsung yaitu dengan kami menjelaskan satu persatu power point materi yang kami sampaikan sehingga para orang tua dapat menerapkan dan memahami cara pengawasan orang tua yang baik terhadap anaknya, pola pengawasan misalnya memebrikan anak kebebasan dalam memilih atau melanjutkan sekolah atau kampus mana yang akan dituju, jangan dikekang tetapi diberi pemahaman jika tidak setuju dengan pendapat anak, memperha-

tikan belajar anak, metode pengawasan.



**Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan**

Evaluasi, evaluasi ini kami lakukan dalam kuliah kerja nyata (KKN) untuk mem- bahas apa saja kekurangan dan kelebihan kami dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan *Islamic Parenting* terhadap ibu – ibu desa rejosari dari strategi, perencanaan awal sampai deng- an akhir.

### **Definisi *Islamic Parenting***

Pengawasan orang tua adalah suatu hal yang paling penting dan utama dalam menum- buhkan perkembangan, kepribadian, dan pertumbuhan jati diri seorang anak. Tugas dari orang tua itu sendiri adalah membimbing dan mengarahkan buah hati mereka agar kelak menjadi seseorang yang berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, bimbingan dan pengawasan orang tua itu sangat penting untuk perkembangan seorang anak.

Menurut Rachman, parenting Islami adalah suatu pengasuhan anak sesuai dengan proses tumbuh kembangnya berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah Rasulullah SAW. Pegasuhan ini diadakan berdasarkan dengan ajaran agama Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunah dengan tujuan untuk memberikan kebaikan di dunia dan akhirat melalui pendekatan mendalami ajaran agama Islam sejak kecil, dan melalui penjelasan Terkait aspek-aspek pendidikan yang baik.

Menurut Warsih, Parenting Islami adalah mencetak generasi muda yang memiliki moral dan mengacu dalam norma-norma Islam dan membentuk generasi yang sholih dan sholihah. Oleh karena itu, hal ini dapat dilakukan ketika anak masih di dalam kandungan, bukan hanya ketika anak sudah lahir ke dunia ini. Kamal Hasan mengatakan, Parenting Islami adalah suatu proses seumur hidup untuk mempersiapkan diri, dan orang bisa menjalankan perannya sebagai khalifah-Nya di dunia ini. Dengan kesiapan tersebut, diharapkan bisa memberikan sumbangan terhadap rekonstruksi dan pembangunan masyarakat dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Darajat, pola asuh Islam adalah suatu pengasuhan yang utuh berdasarkan sikap dan perilaku orang tua terhadap anak sejak dini meskipun dalam hal mendidik, membina, membiasakan dan membimbing anak secara maksimal berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah. Dapat kita ketahui disini tugas orang tua adalah memberikan pengarahan yang positif dan selalu memberikan bimbingan kepada anaknya agar selalu bisa menerapkan ajaran pendidikan agama Islam yang benar.

Dari beberapa pendapat para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa *Islamic Parenting* adalah pola asuh atau pengawasan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak yang berdasarkan pada ajaran, aturan dan nilai-nilai agama Islam dengan berdasarkan Al-Qur'an, hadis, dan Sunah Rasulullah SAW.

### **Identifikasi permasalahan**

Identifikasi terhadap pola asuh Islam/*Islamic Parenting* dilakukan secara langsung dilapangan oleh mahasiswa KKN Tematik Periode XVII Unissula di Desa Rejosari, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Demak untuk mengetahui kondisi riil pengasuhan orang tua terhadap perkembangan anak. Hasil dari identifikasi ini menunjukkan bahwa lingkungan dan pergaulan sangat rentan sehingga banyak yang terjerumus oleh hal-hal yang negatif diantaranya adalah pergaulan bebas, anak SD yang sudah merokok, miras, penyalahgunaan sosial media, adab dan sopan santunnya kurang untuk anak yang masih usia dini.

Dimana proses pendidikannya hanya terfokuskan pada sekolah formal dan informal seperti TPQ saja karena mayoritas penduduk di desa Rejosari banyak orang tua yang bekerja sehingga banyak anak hanya dititipkan oleh neneknya, orang tua hanya tahu kalau pergaulan anak itu sudah baik tetapi kenyataannya anak justru salah memilih pergaulan dan merasa bebas karena kurangnya pengawasan dari orang tua.

Sehingga dari pihak mahasiswa Tematik XVII Unissula melakukan penyuluhan tentang *Islamic Parenting* dengan tema “Strategi Parenting Berbasis Nilai Islami: Tantangan Mendidik Anak di Era Digitalisasi”. Dengan melakukan penyuluhan mengenai pola asuh Islam diharapkan akan mendapat perhatian oleh masyarakat sekitar terutama para orang tua. Dalam melakukan penyuluhan ini, kami memberikan materi mengenai beberapa hal dalam melakukan pengawasan terhadap anak yaitu mengawasi anak dalam memilih teman dalam pergaulan, memilih tontonan dan hiburan, sosial bermasyarakat, mendampingi anak dalam belajar, memberikan nasihat dan motivasi agar anak rajin dalam belajar.

Dari penyuluhan *Islamic Parenting* ini diharapkan akan mendapatkan perhatian oleh masyarakat di desa Rejosari sehingga orang tua lebih fokus dalam mendampingi dan mengawasi anak baik dalam belajar mau pun pergaulan di lingkungan sekitar.

### **Peran serta Tanggung jawab Orang tua dalam *Islamic Parenting***

Di dalam sebuah keluarga, secara alamiah Pendidikan seorang anak terjadi tanpa disadari oleh orang tua, akan tetapi hal tersebut memiliki pengaruh besar terhadap anak, terutama pada tahun-tahun awal kehidupan anak atau pada saat balita (di bawah lima tahun) dikarenakan pada usia tersebut kecerdasan seorang anak masih dipengaruhi oleh panca inderanya dan belum bertumbuh pemikiran logis atau maknawi abstrak atau dapat dikatakan bahwa anak masih berpikir melalui inderawi.

Menurut M. Arifin mengatakan bahwa orang tua mempunyai kedudukan sebagai kepala keluarga dan pemimpin, yang mana mereka mempunyai dua tugas yaitu:

#### **A. Orang tua Sebagai Pendidik dalam Keluarga.**

Tugas utama kedua orang tua yaitu mendidik keturunannya. Dapat diartikan bahwa relasi diantara anak dan orang tua salah satunya adalah unsur Pendidikan secara kodrati. guna mendewasakan anak dan membangun kepribadian anak dan dapat membangun suatu kepribadian anak. Dengan kemungkinan adanya untuk dapat dididik pada diri seorang anak, maka orang tua merupakan agen yang pertama dan terutama yang berhak dan mampu menolong keturunannya serta wajib mendidik anak-anaknya.

Bukan hal yang mudah untuk mengajar serta mendidik seorsang anak dan bukan hal yang bisa diremehkan. Mendidik serta mengajar anak adalah kebutuhan dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh kedua orang tua terhadap anaknya. Allah berfirman dalam Q.S. At-Tahrim ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا  
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا  
يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

### B. Orang tua sebagai Pelindung atau Pemelihara.

Disamping peran orang tua memegang kekuasaan di bidang pendidikan, orang tua juga memiliki peran penting untuk melindungi keluarganya baik moral maupun materiilnya. Kenyataan yang dapat kita temukan di setiap makhluk hidup, terutama padakehidupan manusia, bahwa bayi yang lahir selalu dalam keadaan lemah dan tidak berdaya dan tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, maka yang bertugas menolongnya dalam melangsungkan kehidupannya hal itu haruslah dipenuhi oleh peran dari kedua orang tua mereka.

### SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik periode XVII Unissula pada tanggal 27 Januari 2024 sampai dengan 10 Februari 2024 atau selama 15 hari telah dilaksanakan di Desa Rejo- sari Kec. Karangtengah Kab. Demak. Program kerja yang telah terlaksana yaitu Penyuluhan *Islamic Parenting* dengan memberikan Edukasi dan penyuluhan mengenai "Strategi Parenting Berbasis Nilai Islami: Tantangan Mendidik Anak di Era Digitalisasi".

Penerapan Program kerja dari mahasiswa KKN Tematik periode XVII ber-BudAI bukan hanya untuk para mahasiswa itu sendiri namun juga dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan ilmu yang telah di dapatkan selama duduk di bangku per- kuliahan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa sekitar. Dengan demikian Program KKN Tematik ber- BudAI periode XV diharapkan dapat bermanfaat dan ditindak lanjuti sebagai realisasi program kerja mahasiswa KKN.

Dalam arti sempit *Islamic Parenting* adalah konsep pengasuhan anak dalam proses tumbuh kembangnya sesuai dengan berpedoman pada ajaran agama Islam. Dalam konteks ini,

orang tua menjadi figur utama bagi seorang anak dalam mengembangkan serta membangun sikap, kepribadian, dan karakter anak yang baik. *Islamic Parenting* mencakup berbagai aspek diantaranya pendidikan yang baik, seperti akhlakul karimah, adab yang baik, cara beribadah dengan baik, dan kewajiban menuntut ilmu. Orang tua yang mengamalkan konsep *Islamic Parenting* dalam mendidik anaknya akan memberikan kebaikan dunia dan akhirat melalui penjelasan terkait aspek-aspek pendidikan yang baik. *Islamic Parenting* juga dapat membantu orang tua dalam mengarahkan perilaku anak sesuai dengan fitrah mereka sehingga membangun generasi yang sehat, ceria, dan berakhlakul karimah. Dalam konteks *Islamic Parenting* Pendidikan tidak hanya melibatkan pola mengasuh, tetapi juga peran dari orang tua dalam mendidik dan membentuk karakter anak, membimbing, dan menyeimbangkan serta mengarahkan pola karakter anak. Maka *Islamic Parenting* memiliki banyak manfaat bagi anak, termasuk peningkatan keberkahan, peningkatan derajat manusia mereka, serta peningkatan kesadaran terhadap hakikat diri dan fungsi sebagai khalifah Allah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, P., Khasanah, E. R., Pratiwi, P., Zakia, A., & Putri, Y. F. (2022). Parenting Islami Dan Kedudukan Anak Dalam Islam. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 175-186.
- Husna, N. (2016). *Islamic Parenting; Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Tafsir*
- Maghfiroh, C. N. (2023). *Islamic Parenting Dalam Mendidik Anak Di Era Modern Menurut Perspektif Islam*. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian*
- Qs AL-Baqarah/2: 132–133 dan Qs Luqman/31: 12-19. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Rahmawati, R., Wanti, A. G., Renaldi, A., Gusmawan, G., Azizah, I. N., & Wilodati, W. (2019). Peningkatan Keterampilan Orangtua di Era Digital melalui program Islamic Parenting. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(2), 143-151
- Setiawan, E., & Jannah, S. (2021). Parenting Berbasis Desa (PAREDES) dalam Sinergitas Ekonomi Keluarga pada Masyarakat Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu Jawa Timur. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 21(1), 137-152.